

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *deskriptif kuantitatif*. Penelitian ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Karena penelitian ini menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana mestinya

B. Subyek Dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah nasabah Bank Mega Syariah cabang Yogyakarta yang menggunakan produk dana talangan haji. Sedangkan obyek penelitian adalah Bank Mega Syariah cabang Yogyakarta.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh nasabah Bank Mega Syariah (BMS) cabang Yogyakarta yang menggunakan produk Dana Talangan Haji. Sampel adalah sebagian dari nasabah yang

menggunakan produk dana talangan haji dari keseluruhan nasabah yang menggunakan produk dana talangan haji yang menggunakan produk dana talangan haji Bank Mega Syariah cabang Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Sampel

Penelitian ini menggunakan jenis *purposive sampling*, karena memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi karena mereka memang memiliki informasi seperti itu dan memenuhi kriteria yang ditentukan (Ferdinand, 2006).

E. Jenis Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian kali ini sumber dari data primer akan peneliti akomodasi melalui metode distribusi kuesioner.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan diambilkan di luar data primer. Relevansi yang kemudian dapat peneliti klarifikasikan dalam penelitian kali ini adalah dengan mengaplikasikan metode studi pustaka berdasarkan literatur maupun referensi yang masih memiliki korelasi dan bersinergi dengan topik penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden. Menurut Sugiyono (2011) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

G. Pengukuran Skala Data

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, biasanya menggunakan rentang 1 sampai 5. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang 1 sampai 4, yaitu dengan melakukan modifikasi nilai tengah (netral, kurang, ragu-ragu). Hal ini bertujuan agar pengukuran akan lebih simetrikal, yaitu jenjang ke arah positif sama banyak dengan jenjang ke arah negatif. Selain itu, untuk mempertegas jawaban yang diberikan responden dan juga untuk menghindari kategori jawaban netral. Skala likert (*Likert scale*) digunakan untuk mengukur tanggapan responden terhadap obyek penelitian dengan 4 poin yaitu sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1
Tidak Setuju (TS)	= 2
Setuju (S)	= 3
Sangat Setuju (SS)	= 4

H. Definisi Operasional Penelitian

Definisi variabel adalah penentuan *construst* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh penelitian dalam mengoprasionalisasikan *construst*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construst* yang lebih baik (Indriantoro & Bambang, 2002). Definisi operasional variabel dalam penelitian.

Tabel 4.1
Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Periklanan	Menarik Perhatian
		Menarik Minat
		Membangkitkan Keinginan
		Pengambilan keputusan
		Menyebabkan tindakan
2	Penjualan Perorangan	Pengetahuan Mengenai Produk
		Komunikasi mudah dipahami
		Pelayanan ramah dan mengesankan
		Penampilan personal dan kepribadian
3	Promosi Penjualan	Pengundian hadiah
		Pemberian kupon/poin
		Pemberian hadiah langsung
4	Hubungan Masyarakat	Kegiatan Sponsorship
		Wisata bersama
		Seminar
5	Keputusan	Keyakinan
		Percaya
		Evaluasi

Sumber : Berbagai pustaka, Mei 2012

I. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Pengujian menggunakan program SPSS versi 16.00 dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dalam skor total. Nilai korelasi (r) di bandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi, untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan taraf signifikansi 5%, dan jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji Reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji

validitas. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah teknik *Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas instrumen menggunakan pengujian dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{\alpha} > 0,6$ maka instrument tersebut dinyatakan reliabel. Penghitungan dengan menggunakan komputer program *SPSS versi 16.00*

3. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda untuk memecahkan permasalahan penelitian. Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (Periklanan, Penjualan perorangan, Promosi penjualan, dan Hubungan masyarakat) terhadap variabel dependen (Keputusan Menggunakan Produk Dana Talangan Haji)

Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan :

- Y = Keputusan mengambil produk dana talangan haji
- β_1 = Koefisien regresi antara periklanan dengan keputusan mengambil produk dana talangan haji.
- β_2 = Koefisien regresi antara penjualan perorangan dengan keputusan mengambil produk dana talangan haji.

β_3 = Koefisien regresi antara promosi penjualan dengan keputusan mengambil produk dana talangan haji.

β_4 = Koefisien regresi antara hubungan masyarakat dengan keputusan mengambil produk dana talangan haji.

X_1 = Periklanan (*Advertising*)

X_2 = Penjualan Perorangan (*Personal Selling*)

X_3 = Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)

X_4 = Hubungan Masyarakat (*Public Relation*)

J. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2006).

Langkah-langkah Uji Hipotesis untuk Koefisien Regresi adalah:

- $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 ditolak

Artinya adalah terdapat pengaruh antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel terikat (Y).

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 diterima

Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel terikat (Y).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi meliputi pengujian signifikansi persamaan regresi sejauh mana variabel bebas mempengaruhi secara bersama-sama variabel terikat. Uji keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan statistik F.

- Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 diterima.

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara semua variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) secara simultan terhadap variabel terikat (Y)

3. Menggunakan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).